

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan tes awal yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Licin, ditemukan bahwa dari 25 orang siswa, 23 diantaranya kurang memahami materi gaya. Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi gaya tersebut disebabkan oleh berbagai aspek instruksional, misalnya penggunaan media, pendekatan, model pembelajaran, dan sebagainya. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan data, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada penelitian ini mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat diartikan bahwa pada setiap siklusnya pencapaian indikator tiap aspek perencanaan, yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar sudah mencapai target yang diharapkan. Persentase perencanaan pada siklus I, yaitu sebesar 70,8%, pada siklus II bertambah menjadi 85,4% sesuai dengan target yang diharapkan, dan siklus III bertambah kembali menjadi 97,9%.

2. Kinerja Guru

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru mengalami menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator pada aspek kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir seluruhnya terlaksana dengan baik, dan mencapai target yang diharapkan. Persentase kinerja guru pada siklus I yaitu sebesar 68,7%, pada siklus II meningkat menjadi 83,3%. pada siklus III meningkat kembali menjadi 96%.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada saat pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, baik aktivitas dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan praktikum. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator pada aspek perhatian, keaktifan, ketekunan, dan kerjasama, sudah dilaksanakan dengan sangat baik dan mencapai.

target yang diharapkan. Persentase pada siklus I yaitu sebesar 8% yang mendapat kriteria sangat baik, pada siklus II meningkat menjadi 48%, dan pada siklus III meningkat menjadi 88% siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik dalam aktivitas pembelajaran. Begitupula pada aktivitas siswa dalam kegiatan praktikum, persentase siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik pada siklus I yaitu sebesar 24%, pada siklus II meningkat menjadi 80%, dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 96%.

4. Hasil Belajar

Secara keseluruhan berdasarkan pada penilaian tes hasil belajar pada setiap siklusnya, siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai rata-rata dan jumlah siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal tes mengenai materi gaya. Pada data awal, persentase jumlah siswa yang tuntas hanya 12%, siklus I meningkat menjadi 60%, pada siklus II meningkat kembali menjadi 84%, dan pada siklus ke-III persentase jumlah siswa yang tuntas semakin meningkat menjadi 96%, sudah mencapai target yang diharapkan. Peningkatan hasil tes tersebut dapat membuktikan bahwa model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang peneliti peroleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Kepada Guru
 - a. Model *Guided Discovery Learning* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya.
 - b. Model *Guided Discovery Learning* dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran IPA.
 - c. Guru sebaiknya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
 - d. Guru sebaiknya dapat menggunakan model pembelajaran, strategi, pendekatan ataupun metode yang bervariasi dalam proses belajar-mengajar.
 - e. Guru sebaiknya menggunakan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.

2. Kepada Siswa
 - a. Siswa sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan memahami materi gaya.
 - b. Siswa sebaiknya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar yang baik.
 - c. Siswa sebaiknya meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi-materi IPA.
3. Kepada Sekolah
 - a. Memfasilitasi dalam pengadaan media atau alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
 - b. Memberikan dukungan secara moral kepada guru, siswa, komite serta orang tua siswa untuk bekerja sama dalam mensukseskan pendidikan.
4. Kepada Peneliti yang lain
 - a. Tidak bosan-bosan untuk terus melakukan penelitian demi kemajuan pendidikan dasar.
 - b. Mengembangkan penelitian secara berkelanjutan dengan rasa tanggung jawab sesuai dengan perkembangan jaman.

